BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari tema yang ada, peneliti ingin mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap produktivitas kerja yang dimediasi oleh disiplin kerja karyawan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mana penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, yang kemudian dianalisis dengan efisien melalui rumus-rumus statistik maupun aplikasi statistik dalam komputer.[53]

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada tiga variabel didalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel eksogen merupakan variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain. Variabel ini yang memprediksi satu atau beberapa variabel endogen. Dalam analisis regresi variabel eksogen disebut variabel independen.[54] Adapun variabel eksogen dalam penelitian ini adalah iklim organisasi UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri.
2. Variabel endogen merupakan variabel yang diprediksi oleh satu atau beebrapa variabel eksogen. Dalam analisis regresi variabel endogen

[53] Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran.* Jakarta: Kencana. H. 29.

[54] Sunjoyo, Rony, S., Verani, C., Nonie., M., & Albert, K. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)* . Bandung:Alfabeta.H. 169.

disebut variabel dependen.[55] Adapun variabel endogen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri.

3. Variabel intervening/mediasi merupakan variabel antara atau mediasi yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung.[56] Adapun variabel intervening/mediasi dalam penelitian ini adalah disiplin kerja karyawan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri.

B. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Iklim Organisasi	Menurut Lussier, iklim organisasi adalah persepsi karyawan mengenai kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif dirasakan oleh anggota organisasi kemudian akan mempengaruhi perilaku mereka berikutnya.	Lussier mengatakan bahwa aspek iklim meliputi: 1. Peraturan dan prosedur yang terstruktur 2. Pengawasan 3. Penghargaan 4. Hubungan dengan rekan kerja 5. Dukungan pimpinan 6. Loyalitas karyawan 7. Kepercayaan pimpinan pada karyawan
Disiplin Kerja	Menurut Lateiner, disiplin kerja merupakan suatu sikap	Menurut Lateiner indikator disiplin kerja yaitu sebagai

[55] Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*..H. 169.
[56] Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*..H. 176.

	yang ada pada karyawan atau pekerja yang membuat mereka menyesuaikan diri dengan sukarela untuk dapat mematuhi keputusan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan	berikut: 1. Mengikuti aturan perusahaan dalam kehadiran 2. Memiliki sikap hati-hati dalam bekerja 3. Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan. 4. Memiliki tanggung jawab.
Produktivitas Kerja	Menurut Gillmore produktifitas merupakan kemampuan individu dalam menggunakan dan memaksimalkan potensi yang melekat pada dirinya. Yang mana dengan kemampuan tersebut, individu dapat memberi kontribusi yang positif terhadap lingkungannya bekerja. Dengan adanya tindakan yang konstruktif, inovatif, kreatif dari individu dalam suatu organisasi, maka diharapkan produktivitas organisasi akan meningkat.	Menurut Gillmore indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut : 1. Tindakan yang konstruktif 2. Percaya diri 3. Bertanggung jawab 4. Memiliki rasa cinta pada pekerjaan 5. Mempunyai wawasan tantangan di masa mendatang 6. Mampu menyesuaikan diri dan mengatasi persoalan 7. Kontribusi positif 8. Kemampuan untuk memaksimalkan potensi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[57] Populasi dalam penenlitian ini adalah seluruh karyawan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri dengan total 100 karyawan, yang bekerja di tiga tempat kerja, yaitu di Jl. KH. Agus Salim, gang VIII, No.54C yang merupakan tempat produksi sentral, terdiri dari 14 karyawan sebanyak bagian pembuatan lungsi dan 26 karyawan bagian pembuatan umpan serta 31 karyawan tenun, dengan total 71. Kemudian di Jl. KH. Agus Salim, No. 103 A yang terdiri dari 13 karyawan tenun sebanyak. Sedangkan karyawan tenun yang membawa pulang pekerjaannya sebanyak 10 orang bertempat tinggal di Jl. KH. Agus Salim gang VII, dan 6 orang bertempat tinggal di Jl. KH. Agus Salim gang X.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.[58]

---

[57] Sugiyono. 2016. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. H. 61.
[58] Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. H. 62.

Menurut Arikunto, pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[59] Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik probability sampling, yaitu simple random sampling.

Menurut Sugiyono, simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[60] Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 71. Yang mana merupakan jumlah karyawan yang bertempat kerja ditempat kerja sentral UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri.

D. Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah daftar pernyataan yang berupa skala yang diisi langsung oleh responden. Jenis skala yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini adalah skala *Likert.* Skala *likert* menurut Sugiyono merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

[59] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. H 112.
[60] Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. H. 63.

sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[61]

Tabel 3.2. Skor Skala *Likert*

No	Keterangan	Skor positif	Skor negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah daftar pernyataan berupa skala yang diisi langsung oleh responden. Skala ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

1) Skala Iklim Organisasi

Skala Iklim Organisasi disusun peneliti dengan menggunakan teori Lussier dan aspek yang digunakan adalah peraturan dan prosedur yang terstruktur, pengawasan, penghargaan, hubungan dengan rekan kerja, dukungan pimpinan, komitmen karyawan, kepercayaan pimpinan pada karyawan. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran dalam alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut:

[61] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian* . H. 93.

Tabel 3.3. *Blue Print* Skala Iklim Organisasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		Total
			F	UF	
1	Peraturan dan prosedur yang terstruktur	Kejelasan peraturan perusahaan	3	6	8
		Kejelasan prosedur dalam bekerja	1	5	
		Kejelasan tujuan perusahaan	8	2	
		Kejelasan target kerja perusahaan	4	7	
2	Pengawasan	Membimbing karyawan dalam bekerja	11	13	4
		Pengawasan proses kerja karyawan	10	12	
3	Penghargaan	Keadilan Kompensasi	9	14	2
4	Hubungan dengan rekan kerja	Hubungan baik dengan rekan kerja	17, 19	15,22	4
5	Dukungan pimpinan	Pimpinan memberi bantuan pada karyawan yang sulit menyelesaikan tugas kerjanya	16	18	2
6	Komitmen karyawan	Bangga dengan keberadaan organisasi	25	28	6
		Komitmen karyawan	23, 27	20, 24	
7	Kepercayaan pimpinan pada karyawan	Kepercayaan pimpinan pada kemampuan karyawan	21	26	2
TOTAL					28

2) Skala Disiplin Kerja

Skala disiplin kerja disusun peneliti dengan menggunakan teori Lateiner dan aspek yang digunakan adalah mengikuti aturan perusahaan dalam kehadiran, memiliki sikap hati-hati dalam bekerja, mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan, memiliki tanggung jawab. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran dalam alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.4. *Blue Print* Skala Disiplin Kerja

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
			F	UF	
1	Mengikuti aturan perusahaan dalam kehadiran	Datang di tempat kerja tepat waktu	6	3	4
		Selalu hadir di tempat kerja sesuai dengan hari yang telah ditetapkan perusahaan	4	2	
2	Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan	Taat pada prosedur kerja yang telah ditetapkan	1, 14	8, 12	4
3	Memiliki sikap hati-hati dalam bekerja	Karyawan teliti dan berhati-hati dalam bekerja	5, 11	9, 13	4
4	Memiliki tanggung jawab	Taat pada waktu penyelesaian tugas kerja yang telah ditetapkan	7	10	2
TOTAL					14

3) Skala Produktivitas Kerja

Skala Produktivitas kerja disusun peneliti dengan menggunakan teori Gillmore, dari teori tersebut indikator yang digunakan adalah tindakan yang konstruktif, percaya diri, bertanggung jawab, rasa cinta pada pekerjaan, mempunyai wawasan tantangan di masa mendatang, mampu menyesuaikan diri dan mengatasi persoalan, kontribusi positif, kemampuan untuk memaksimalkan potensi. Selanjutnya indikator penelitian dijadikan pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran dalam alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.5. *Blue Print* Skala Produktivitas Kerja

NO.	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
1	Tindakan yang konstruktif	3	5	2
2	Percaya diri	1	4	2
3	Bertanggung jawab	2, 7	6, 9	4
4	Rasa cinta pada pekerjaan	8, 10	12, 15	4
5	Mempunyai wawasan tantangan di masa mendatang	11	14	2
6	Mampu menyesuaikan diri dan mengatasi persoalan	13, 17, 20	16, 19, 22	6
7	Kontribusi positif	18, 24, 27	23, 25, 28	6
8	Kemampuan untuk memaksimalkan potensi	21	26	2
TOTAL				28

F. Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan bagian tenun UMKM Tenun Ikat Medali Mas. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

1. Uji Instrumen

   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur kedaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tertsebut.[62] Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel sebesar 0,244 yang didapat dari melihat tabel r dengan df= 70-2 pada tingkat signifikansi 5%. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 21.0 for Windows*.

   b. Uji Reabilitas

      Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat

[62] Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media. H 35.

pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relative konsisten dari waktu ke waktu.[63]

Tabel 3.6. Indeks Koefisien Reliabilitas

NO	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

Sumber:Wibowo, 2012

Butir pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha > 0,60 karena tingkat reliabel yang tinggi. Untuk mencari besaran angka reliabilitas pada penilitian ini digunakan metode Conbrach Alpha dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 21.0 for Windows*.

2. Uji Asumsi

Analisis uji asumsi digunakan sebagai syarat agar suatu metode analisis data dapat digunakan. Jika uji asumsi yang dilakukan dapat terpenuhi maka metode tersebut dapat digunakan.[64] Adapun uji asumsi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan

[63] Sunjoyo, Rony, S., Verani, C., Nonie., M., & Albert, K. 2013. Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0). Bandung:Alfabeta. H 41.
[64] Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset. H 260.

distribusi beberapa data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. [65] Data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 21.0 for Windows*.

b. Uji Linieritas

Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Uji ini juga bisa merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.[66] Data penelitian dikatakan linier jika nilai signifikansi < 0,05. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 21.0 for Windows*.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan adalah Analisis Jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel independennya (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Melalui analisis jalur dapat diketahui besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur.[67]

Secara praktis pengujian diagram jalur dapat dilakukan berdasarkan analisis korelasi dan regresi. Koefisien jalur adalah sama dengan koefisien

[65] Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. H 245.
[66] Wibowo, Agung Edy. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. H 73.
[67] Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*..H. 168.

regresi yang dinyatakan dalam angka Standardize coefficients. Jika semua koefisien regresi telah diuji dan signifikan, maka diagram yang dihipotesiskan dapat diterima. Apabila bila salah stau tidak signifikan, maka diagram jalur antar variabel yang telah dihipotesiskan ditolak, sehingga bentuk hubungan antar variabel berubah.[68] Yang mana akan dapat diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:[69]

(1) *Direct causal effect* (pengaruh langsung), yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.

(2) *Indirect causal effect* (pengaruh tidak langsung), yaitu pengaruh melalui variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam suatu model yang sedang di analisis.

Diagram jalur ini mencerminkan hipotesis konseptual yang diajukan sehingga tampak dengan jelas variabel penyebab dan variabel akibat pada gambar berikut:

[68] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian* . H. 308.
[69]Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*..H. 169.

Gambar 1. Konsep diagram jalur pengaruh X terhadap Y dimediasi Z

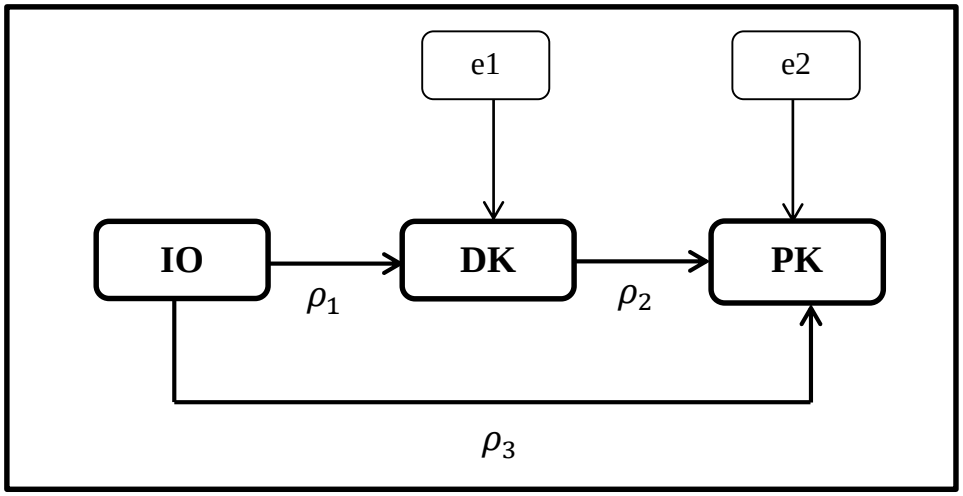

Sumber : Penulis, 2018

Adapun model persamaan regresi yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

1) $Z = \rho_1 X + e_1$

2) $Y = \rho_2 Z + \rho_3 X + e_2$

Standardize coefficients pada persamaan nomor 1 akan memberikan nilai ρ_1, sedangkan persamaan nomor 2 akan memberikan nilai ρ_2 dan ρ_3. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung ditunjukkan sebagai berikut:

Pengaruh langsung X ke Y $= \rho_3$

Pengaruh tidak langsung X ke Z ke Y $= \rho_1 \times \rho_2$

Keterangan :

X = Variabel iklim organisasi

Z = Variabel disiplin kerja

Y = Variabel produktivitas kerja

ρ = nilai *standardize coefficients*

e = Variabel error (jumlah varian variabel yang tidak di teliti dalam penelitian, yang diperoleh dari rumus $\sqrt{1 - R^2}$)

ρ_1 = Koefisien jalur dari iklim organisasi terhadap disiplin kerja

ρ_2 = Koefisien jalur dari disiplin kerja terhadap produktivitas kerja

ρ_3 = Koefisien jalur dari iklim organisasi terhadap produktivitas kerja

e_1 = Koefisien jalur dari error terhadap disiplin kerja

e_2 = Koefisien jalur dari error terhadap produktivitas kerja

Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 21.0 for Windows* yang memiliki dua substruktur untuk mendapat hasil pengaruh secara langsung dan pengaruh secara tidak langsung dari analisis jalur tersebut.